



KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER DI ERA SOCIETY 5.0

Affiah Auia Zayrin¹, Nasywa Hafizah², Haura Hanifah³, Rully Hidayatullah⁴, Harmonedi⁵

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang¹²³

afifahauliazayrin@gmail.com¹, nsywaahfzh14@gmail.com², aurahanifah.0230@gmail.com³,
rullyhidayatullah@gmail.com⁴, harmonedi878@gmail.com⁵

Abstract

The role of school/madrasah principals in today's educational landscape is increasingly complex and dynamic. As organizational leaders, principals are not only responsible for administrative management but must also ensure that all processes run efficiently and effectively. As educators, principals play a central role in enhancing educational quality by collaborating with teachers, students, and the community to create an excellent learning environment. On the other hand, their role as supervisors requires overseeing and mentoring the teaching quality and the professional development of teachers. However, the challenges faced by school/madrasah principals have intensified in the modern era, ranging from changes in educational policies, limited resources, to the challenges of digitalization in education. This article delves into the principal's duties and responsibilities across these three main roles, while also analyzing the contemporary issues they frequently encounter and offering strategic solutions to address these challenges.

Keywords : *School/Madrasah Principal, Organizational Leadership, Educator Role, Supervisory Role*

Abstrak

Peran kepala sekolah/madrasah dalam dunia pendidikan masa kini semakin kompleks dan dinamis. Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen administratif, tetapi juga harus memastikan seluruh proses berjalan dengan efisien dan efektif. Sebagai seorang edukator, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam pengembangan mutu pendidikan, berkolaborasi dengan guru, siswa, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul. Di sisi lain, fungsi kepala sekolah sebagai supervisor menuntut pengawasan dan pembinaan terhadap kualitas pengajaran serta perkembangan profesional para guru. Namun, tantangan yang dihadapi kepala sekolah/madrasah semakin berat di era modern, mulai dari perubahan kebijakan pendidikan, keterbatasan sumber daya, hingga tantangan digitalisasi pendidikan. Artikel ini membahas secara mendalam tugas dan tanggung jawab kepala sekolah/madrasah dalam tiga peran utama tersebut, sekaligus menganalisis problematika yang kerap muncul di masa sekarang serta menawarkan solusi strategis untuk menghadapi tantangan tersebut.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah/Madrasah, Kepemimpinan Organisasi, Peran Pendidik, Peran Pengawas*

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0, peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner menjadi sangat penting. Penelitian ini mendalami urgensi peran tersebut dalam menjawab tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dengan adanya perubahan sosial dan teknologi yang cepat, kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya mengelola institusi pendidikan, tetapi juga untuk

menciptakan visi yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini penting karena kepala sekolah yang visioner dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan. (Romandoni & Efendi, 2024).

Penelitian ini mengacu pada konsep kepemimpinan visioner dalam bidang pendidikan. Teori kepemimpinan transformasional dan teori sistem pendidikan akan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah dapat berperan sebagai agen perubahan. Diharapkan, pemimpin yang visioner mampu menginspirasi baik staf maupun siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji literatur terbaru mengenai kepemimpinan pendidikan dan dampaknya terhadap pengembangan institusi. (Rohaeni, 2023).

Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin visioner dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta siswa. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang positif dan inovatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dari kepala sekolah yang berhasil dalam menerapkan visi mereka di era Society 5.0 (Permatasari, dkk, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research, yaitu pendekatan yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis di perpustakaan atau repositori digital sebagai bahan utama untuk analisis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengakses dan menelaah berbagai literatur yang relevan dan terbaru terkait Administrasi pendidikan di era digital. Library research cocok untuk studi ini karena menyediakan gambaran yang komprehensif tentang teori, konsep, dan praktik yang telah diuji serta didokumentasikan dalam sumber-sumber akademis dan praktis. Penggunaan pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa literatur yang tersedia sudah cukup beragam dan kaya untuk memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang dikaji. (Nurhayati dkk, 2022)

Dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur dari berbagai sumber, peneliti dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan strategi yang telah diterapkan oleh lembaga Pendidikan dalam mengadopsi teknologi pendidikan. Selain itu, pendekatan library research memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai perspektif dan pendekatan, sehingga menghasilkan analisis yang lebih holistik dan valid. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan administrasi pendidikan serta implementasi teknologi pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kredibilitasnya. (Munir & Su'ada, 2024)

Kriteria inklusi meliputi relevansi topik dengan Administrasi pendidikan, publikasi di jurnal atau penerbit terkemuka, serta aktualitas data untuk mencerminkan perkembangan terbaru di bidang ini. Strategi pengumpulan data melibatkan pencarian literatur melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber online terpercaya lainnya. Setelah literatur terkumpul, peneliti menerapkan analisis tematik untuk mengevaluasi dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama, seperti ruang lingkup administrasi pendidikan, fungsi administrasi pendidikan, pentingnya administrasi pendidikan, dan pandangan Islam tentang administrasi. Pendekatan ini membantu peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai strategi serta tantangan yang ditemukan dalam literatur. Analisis komparatif kemudian digunakan untuk membandingkan temuan-temuan tersebut dan menghasilkan rekomendasi yang relevan serta dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengadopsi teknologi pendidikan di era digital. (Rahmah, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah atau madrasah memiliki peran penting sebagai pemimpin organisasi dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, mereka tidak hanya bertanggung jawab atas aspek administratif dan manajerial, tetapi juga harus mampu mengarahkan semua komponen sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, di mana guru, staf, dan siswa dapat berkontribusi secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. (Hartati, 2022).

1. Menentukan Visi dan Misi Sekolah

Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah merumuskan visi dan misi sekolah. Visi yang jelas memberikan arah bagi semua komponen di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan jangka panjang. Misi merupakan langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut. Kepemimpinan berbasis visi sangat penting untuk membentuk budaya organisasi yang positif dan mendorong seluruh komponen sekolah bekerja menuju tujuan bersama. (Hafizin, & Herman, 2022).

2. Pengambilan Keputusan

Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah harus mampu membuat keputusan strategis terkait pengelolaan sekolah. Ini mencakup alokasi anggaran, rekrutmen guru, pengembangan kurikulum, serta peningkatan fasilitas. Kemampuan membuat keputusan yang tepat adalah salah satu ciri utama pemimpin sukses. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah perlu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan yang berdampak pada seluruh sekolah. (Yani & Srimulat, 2023).

3. Membangun Budaya Organisasi yang Kuat

Budaya organisasi yang kuat merupakan elemen penting dalam keberhasilan sebuah sekolah. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab untuk membangun dan mempertahankan budaya yang mendukung proses pembelajaran dan perkembangan profesional. Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi akan menghasilkan sekolah yang lebih efektif dalam mencapai tujuannya. (Wahyuningsih & Murtafiah, 2022).

4. Mengelola Perubahan dalam Organisasi

Di era modern ini, perubahan tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah harus siap memimpin melalui perubahan seperti kurikulum, teknologi, atau kebijakan pendidikan. Pemimpin efektif dalam mengelola perubahan adalah mereka yang mampu mengkomunikasikan kebutuhan untuk berubah dan menginspirasi seluruh anggota organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. (Asrin, 2021)

5. Pemberdayaan Guru dan Staf

Kepala sekolah/madrasah juga bertanggung jawab memberdayakan guru dan staf agar dapat berkontribusi secara maksimal. Pemberdayaan guru merupakan cara meningkatkan efektivitas organisasi sekolah karena guru merasa diberdayakan akan lebih termotivasi memberikan yang terbaik dalam pengajaran mereka.

Kepala madrasah efektif dapat menciptakan lingkungan belajar positif, meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi, memberdayakan potensi sekolah, serta membangun hubungan baik dengan komunitas. (Susanto, dkk, 2023).

Kepala sekolah atau madrasah berfungsi sebagai edukator yang sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. Mereka tidak hanya fokus pada administrasi, tetapi juga bertanggung jawab memastikan proses pembelajaran berkualitas dan sesuai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemandu bagi guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan menjadi teladan dalam mempromosikan nilai-nilai pendidikan. (Hartati, 2022)

Sebagai edukator, kepala sekolah membimbing dan mendorong peningkatan kualitas pengajaran dengan memberikan pelatihan kepada guru, mendorong inovasi dalam metode

pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan siswa. Mereka juga harus selalu memperbarui pengetahuan tentang tren pendidikan terbaru dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. (Hidayat & Ibrahim, 2023).

Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator:

1. Pengembangan Profesional Guru : Mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan guru.
2. Lingkungan Belajar Positif : Menciptakan budaya sekolah yang aman dan mendukung untuk keberhasilan akademis siswa.
3. Penggunaan Data : Mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami kebutuhan siswa dan guru.
4. Pembinaan Karakter : Menjadi teladan dalam membina karakter siswa melalui program pendidikan karakter.
5. Visi dan Misi Sekolah : Merumuskan visi dan misi yang jelas dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. (Efendi & Sholeh, 2023).

Peran kepala sekolah sebagai edukator sangat berkontribusi terhadap keberhasilan akademis siswa dan iklim sekolah secara keseluruhan. Dengan pendekatan proaktif dalam pengembangan profesional guru dan penciptaan lingkungan positif, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa serta kualitas pengajaran. (Panji, dkk, 2023)

Tugas pengawas sangat penting untuk mengelola pendidikan. Selain mengawasi guru, tanggung jawab ini juga mencakup pengembangan kapasitas pengajaran, pembinaan hubungan staf, dan memastikan praktik pendidikan sesuai dengan tujuan lembaga. Kepala sekolah dan madrasah diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam pengawasan dan pembinaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era modern karena tuntutan akan pendidikan yang lebih baik. (Arifa & Hasan, 2024).

1. Pengawasan Kualitas Pengajaran: Kepala sekolah atau madrasah bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas pengajaran secara administratif dan mengevaluasi metodologi guru. Observasi kelas dan umpan balik konstruktif diperlukan untuk pengawasan efektif. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajaran. (Apiyani, 2024).
2. Bimbingan dan Dukungan: Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada guru melalui pelatihan, workshop, atau pembinaan individu. Bimbingan yang terarah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru. Metode ini membantu pendidik memperoleh keterampilan pengajaran yang lebih baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan. (Bahri, 2020).
3. Evaluasi Kinerja Guru Bagian penting dari menjadi kepala sekolah adalah menilai kinerja guru. Umpan balik yang bermanfaat untuk pengembangan guru diperoleh melalui proses evaluasi yang adil dan terbuka. Evaluasi konstruktif menciptakan budaya kerja yang baik dan mendorong guru untuk maju, menemukan kebutuhan pelatihan tambahan. (Mukaddamah, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan telah berubah dengan cepat, memaksa kepala sekolah untuk beradaptasi dengan kebijakan yang sering berubah, ekspektasi masyarakat, dan kemajuan teknologi. Kepala sekolah kini bertanggung jawab tidak hanya atas manajemen sekolah tetapi juga atas kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa, menghadapi berbagai tantangan yang kompleks yang perlu diatasi.

Problem Utama:

1. Tekanan Kebijakan Pendidikan yang Terus Berubah: Kebijakan yang terus berubah menimbulkan ketidakpastian bagi kepala sekolah dan menambah beban untuk memenuhi persyaratan dan tanggung jawab yang ditetapkan. Ini dapat menyebabkan stres dan berdampak pada keputusan manajemen. (Wulandari, T. R. 2022)

2. Kemajuan Teknologi: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Kegagalan untuk menggunakan teknologi dapat menyebabkan sekolah tertinggal dalam hal pendidikan. (Hartanto, dkk 2022)
3. Pengelolaan Sumber Daya dan Konflik Internal: Kepala sekolah harus menangani konflik internal dan berkomunikasi dengan baik agar lingkungan kerja tetap damai. (Anita, dkk 2022)
4. Hubungan dengan Orang Tua dan Masyarakat: Hubungan yang tidak baik dengan orang tua atau masyarakat dapat mengurangi dukungan yang diberikan kepada sekolah. Untuk membangun kolaborasi yang produktif, sangat penting untuk menjaga komunikasi yang baik. (Fitri, A. A., & Permatasari, T. 2022)
5. Tuntutan Peningkatan Kualitas Pendidikan: Kepala sekolah sering tertekan untuk menerapkan program baru untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi mereka seringkali tidak memiliki cukup sumber daya, yang dapat berdampak pada semangat guru dan siswa. (Taridala, S., & Anwar, R. 2023)
6. Kesehatan Mental dan Stres: Kepala sekolah sering mengalami stres tinggi karena beban pekerjaan yang berat, yang dapat berdampak negatif pada kinerja mereka dan pengambilan keputusan mereka. (Muspawi, dkk 2023)

Solusi untuk Masalah:

1. Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan pelatihan manajemen dan kepemimpinan kepada kepala sekolah untuk membantu mereka mengatasi perubahan. (Efendi, N., & Sholeh, M. I. 2023)
2. Berkolaborasi dengan Komunitas: Pertemuan rutin dan kegiatan bersama meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. (Sidik, A. H. M., & Nugraha, M. S. 2024).
3. Pemanfaatan Teknologi: Membantu penggunaan teknologi oleh guru dan mendukung pemanfaatannya di sekolah. (Khurohman, F. 2024).
4. Kesehatan Mental: Memberikan dukungan kesehatan mental, seperti konseling dan pelatihan manajemen stres, bagi kepala sekolah dan karyawan. (Rahman, A. 2024).
5. Manajemen Kolaboratif: Praktik manajemen yang terbuka dan seluruh karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan. (Muhammad, M. 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah/madrasah memiliki peran strategis yang krusial dalam mengarahkan jalannya pendidikan di tengah tantangan era modern. Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah secara menyeluruh, mulai dari manajemen sumber daya hingga pengembangan kebijakan yang mendukung tercapainya visi dan misi pendidikan. Sebagai edukator, kepala sekolah berperan dalam membimbing dan menginspirasi guru serta siswa, memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan berkelanjutan. Sementara itu, dalam kapasitasnya sebagai supervisor, kepala sekolah memantau, mengevaluasi, dan memberikan bimbingan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Di tengah perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan tuntutan globalisasi, peran kepala sekolah semakin kompleks. Mereka harus mampu beradaptasi dan melakukan inovasi untuk menjawab tantangan yang ada, sembari tetap menjaga kualitas pendidikan yang tinggi. Dengan kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah/madrasah dapat menjadi agen perubahan yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan.

Kesuksesan pendidikan di era modern sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan ketiga peran tersebut secara efektif dan terpadu, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

REFERENSI

- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 13422-13433.
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99-110.
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Cv. Tatakata Grafika.
- Wahyuningsih, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Urgensi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Madrasah. *Jurnal Mubtadiin*, 8(02).
- Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*. 6. Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*. Cv. Azka Pustaka. 7. Susanto, D., Ardiansyah, S. P., Pd, M. S., Kom, M., Hasibuan, M. P. H., Sos, S., ... & Warahmah, M. (2023). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. Pt Salim Media Indonesia.
- Romandoni, Ilham Yahya, And Nur Efendi. "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12.2 (2024): 194-209.
- Rohaeni, N. (2023). Model Kepemimpinan Transformasional Cisma Bagi Kepala Sekolah. *Indonesia Emas Group*.
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(3), 923-944.
- Paramansyah, H. A., & Se, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Anita, A., Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 135-147.
- Wulandari, T. R. (2022). Analisis Frekuensi Perubahan Kurikulum Terhadap Konsistensi Pendidikan. *Joies (Journal Of Islamic Education Studies)*, 7(2), 217-242.
- Hartanto, C. F. B., Octavianus, S., & Paduppai, A. M. (2022, August)
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Anita, A., Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 135-147.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). Transformasi Edukasi: Mengoptimalisasi Kinerja Guru Dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar. *Feniks Muda Sejahtera*.
- Muspawi, M., Putri, L. N., Lasmita, L., & Hermanto, H. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengendalikan Stress Kerja Guru Di Sd Negeri 219/Ix Muaro Jambi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 8(4), 272-281.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68-85.
- Sidik, A. H. M., & Nugraha, M. S. (2024). Peran Stakeholder Kepala Sekolah Smp Ma'rif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 66-76.
- Arifa, N., & Hasan, N. (2024). Peran Supervisor Dalam Pengembangan Dan Evaluasi Tenaga

- Kependidikan Di Lembaga Pendidikan Islam. Supervisi Pendidikan, 47.
- Apiyani, A. (2024). Transformasi Pendidikan Islam: Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implementasi Supervisi Efektif. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 322-330.
- Muhammad, M. (2023). Penerapan Manajemen Partisipatif Dalam Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 1(3), 167-178.
- Rahman, A. (2024). Kesehatan Mental Pekerja Pelayanan Publik Tantangan Dan Solusi. *Circle Archive*, 1(4).
- Bahri, S. (2020). Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Pencerahan*, 14(1), 39-61.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus Di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438-448.
- Khurohman, F. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Pada Madrasah Diniyah Pamaba. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 961-966.
- Muhammad, M. (2023). Penerapan Manajemen Partisipatif Dalam Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 1(3), 167-178.
- Mamnoni, A. Y. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Muktamar, A., Arif, H. M., Tola, B., Sos, M., Daryaman, S. P. I., Pd, M., ... & Pd, M. (2024). Inovasi Pendidikan Untuk Masa Depan Yang Lebih Cerah. *Cv Rey Media Grafika*.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 13422-13433.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal Of Educational Management*, 312-325.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68-85.
- Panji, A. L., Muadin, A., Sudadi, S., & Salehudin, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sd Negeri 009 Penajam.